

CUAN VERSE

Commodity Rally - Back on Track?



6 009800 461091 >

Commodity Rally: Back on Track?

Thanks to BREN..

Kehadiran emiten baru yakni **Barito Renewables Energy (BREN) di IHSG menjadi perhatian utama bagi para investor.** Sejak *listing* pada 9 Oktober, BREN telah **mencetak kenaikan sebesar 125%** alias 5 hari beruntun mencapai *Auto Reject Atas* (ARA).

Kenaikan tersebut membuat BREN memiliki *market cap* sebesar Rp 316T dan menempati **posisi ke-7 dari Top 10 emiten** berdasarkan *market cap* terbesar di IHSG. Kondisi inilah yang membuat tekanan *net foreign sell* terhadap IHSG sebesar Rp 100,7 miliar sepanjang pekan lalu **tak membawa dampak besar.**

Banyak hal menarik yang dinanti investor pada perdagangan pekan depan, mulai dari **pengumuman suku bunga BI hingga kelanjutan dari reli harga komoditas, khususnya emas dan minyak.** Penasaran apa saja peluang yang bisa dimanfaatkan? Temukan jawabannya dalam Cuanverse Vol.38 kali ini ya!

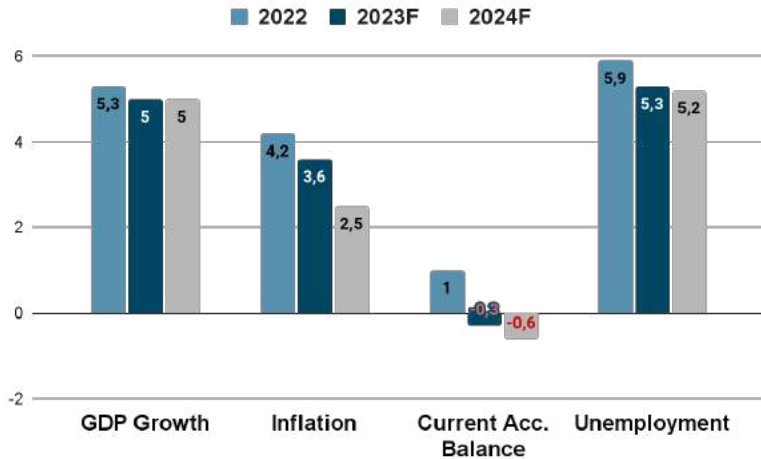
===== CUANVERSE VOL.38 =====

Indonesia is still the winner!

“Proyeksi PDB Indonesia kalahkan global..”

Kondisi global yang diliputi ketidakpastian baik dari segi ekonomi maupun politik tak serta merta membuat ketahanan Indonesia melemah. Melalui studi yang berjudul **“World Economic Outlook : Navigating Global Divergences”, International Monetary**

Fund (IMF) m mengestimasikan **PDB Indonesia bisa tumbuh stabil sebesar 5%** pada 2023 dan 2024.



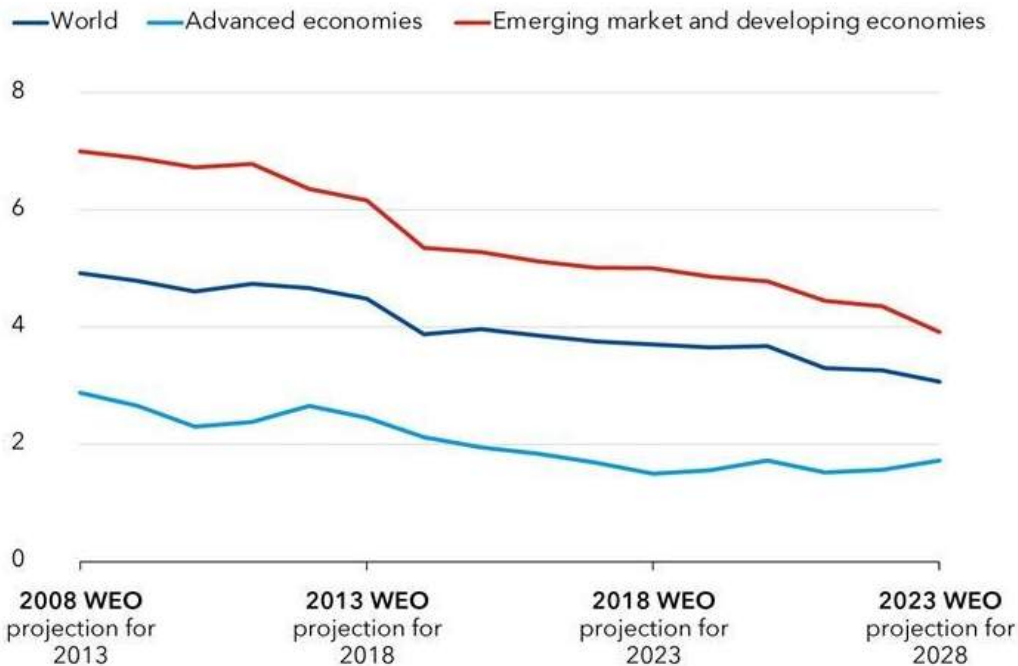
Selain itu, angka inflasi dan pengangguran diprediksi terus turun walaupun ada **risiko deficit current account.**

Menariknya, **proyeksi ekonomi Indonesia ini melampaui estimasi IMF atas pertumbuhan ekonomi global yakni 3% pada 2023F dan 2,9% pada**

2024F. So, kesimpulan pertama yang bisa ditarik adalah perlambatan ekonomi global bisa saja berlanjut hingga tahun depan.

Five-year-ahead growth projections

(real GDP, percent)



Seperti terlihat dalam grafik di atas bahwa proyeksi pertumbuhan PDB untuk negara maju hanya <2%. Contohnya saja **US yang diperkirakan GDP Growth hanya sebesar 2,1% pada 2023F dan 1,5% pada 2024F**. Sementara itu, **Rusia malah lebih lemah yakni 2,2% pada 2023F dan 1,1% pada 2024F**.

We have a tons of reasons to stay invested in Indonesia..

Lalu **sektor apa saja yang menopang pertumbuhan ekonomi mendatang?** Menilik dari data ekonomi yang ada serta pandangan beberapa ekonom, **tim IM menemukan beberapa hal menarik, yaitu :**

1. Sektor manufaktur harus menjadi ‘nyawa’ baru

Tekanan pandemi Covid-19 terhadap sektor manufaktur makin lama akan berkurang sehingga permintaan ke sektor jasa mulai melemah. *Thus, aktivitas ekspor barang harus dioptimalkan* baik dari segi kuantitas maupun kualitas termasuk regulasi Pemerintah.

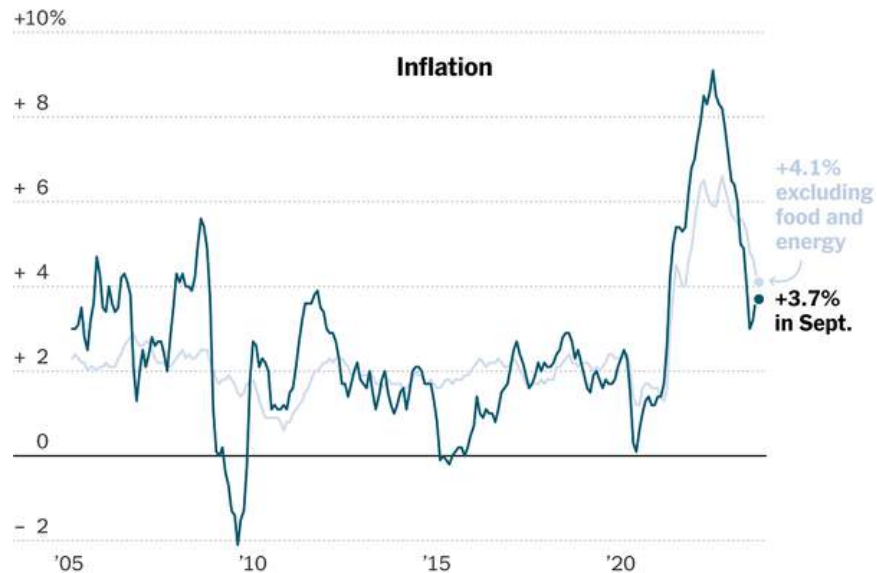
2. Pemangkasan suku bunga akan menjadi tema utama 2024F

Terkait dengan upaya membangkitkan sektor manufaktur, maka aktivitas **penyaluran kredit juga harus dipacu secara maksimal**. Pasalnya dengan **suku bunga tinggi akan menghambat minat kredit** di berbagai sektor, mulai dari perumahan – investasi – bisnis.

Pertanyaan berikutnya adalah : Mungkinkah Indonesia memangkas suku bunga lebih awal daripada US? **Menurut tim IM, IYA! Apa alasannya?**

(%)	Indonesia	US
Suku Bunga	5,75%	5,25% - 5,50%
Inflasi	2,00%	3,70%
Real Yield	3,75%	1,55% - 1,80%

Walaupun **selisih suku bunga Indonesia dan US hanya 0,25% saja**, namun sebenarnya **real yield masih terpaut lebar**. Perbedaan utama terletak pada **angka inflasi US yang per September 2023 kemarin masih di level 3,7%** (sama dengan Agustus) dan inflasi inti di level 4,1% (vs. Agustus : 4,3%).



3. Harga komoditas kembali panas

Menyambung topik tentang inflasi, perlu diakui bahwa **inflasi AS tergolong masih cukup stubborn** khususnya inflasi umum. Hal ini disebabkan oleh **harga gasoline yang naik +3%MoM** walaupun secara keseluruhan **energy price melemah -0,5%MoM**.

Namun, **angka inflasi tersebut bisa kembali terdorong naik seiring dengan crude oil** - WTI yang merangkak ke USD 87.7/b (+5,9%WoW) dan Brent ke USD 90.9/b (+7,7%MoM).

Umumnya ketika **harga oil sebagai mother of commodity reli** maka **harga komoditas yang lain juga turut mengikuti**. Salah satu yang menjadi perhatian

yakni **emas/gold** yang pada 13/10 kemarin **naik signifikan sebesar +3,4% ke USD 1,940/oz.**



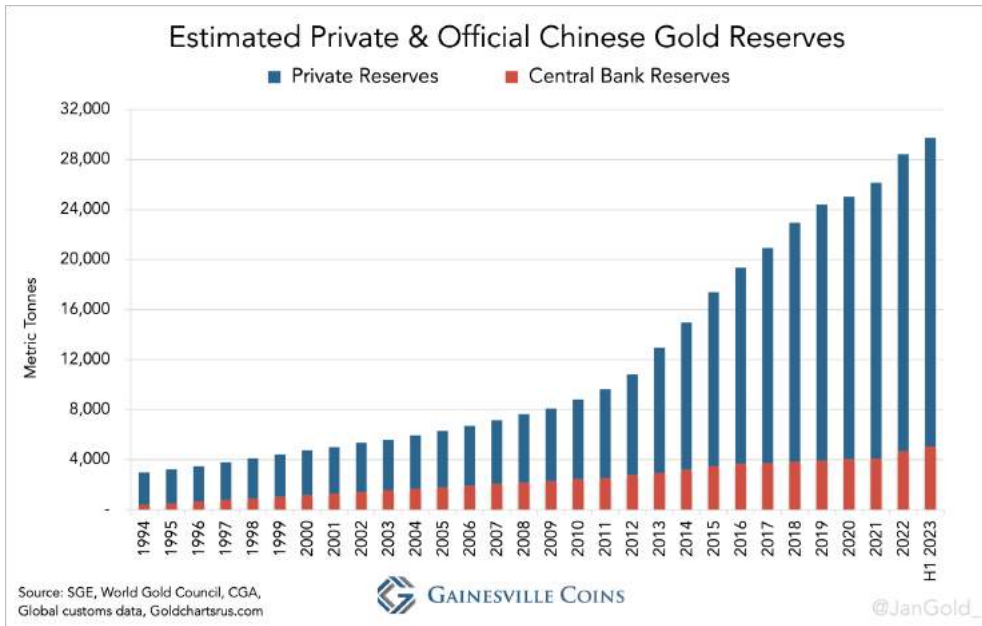
Kenaikan harga emas kali ini juga dibarengi dengan reli indeks dolar AS (DXY) ke level 106.7 (+0,5%WoW). Kondisi kali ini memang unik mengingat **secara teori hubungan antara dolar AS dan emas berbanding terbalik.**

Namun, menurut tim IM hal tersebut bisa saja terjadi karena **keduanya adalah safe haven assets** yang menjadi primadona investor. Berbicara tentang emas, **tim IM masih tetap optimis sejak awal 2023 bahwa aset ini akan tetap menarik.**

Lalu mana yang dipilih antara Gold vs USD?

Pilihan pertama dan utama tim IM yakni emas. Selain adanya banyak ketidakpastian yang terjadi di pasar keuangan, **tim IM juga mengamati aktivitas pembelian yang agresif dari para bank sentral dunia terutama China (PBoC).**

FYI, per September 2023, **emas yang dimiliki PBoC bertambah 840ribu oz.** Jika diakumulasi sejak awal tahun 2023, **jumlah cadangan emas PBoC diperkirakan mencapai ~5.000 tons dan menjadi tertinggi ke-2 di dunia setelah US.** *Note to mention, negara aliansi BRICS* (yang kini berjumlah 11 negara) juga perlahan mengurangi ketergantungan ke USD dan beralih ke emas.



Sebaliknya jika kita berbicara tentang USD, memang benar bahwa beberapa **data ekonomi AS tidak seburuk yang diperkirakan**. Namun sebenarnya **ekonomi US juga masih 'sakit'** akibat utang yang menumpuk (130% dari PDB per September 2023).

Apalagi kini **US tampaknya mulai ikut terlibat dalam peperangan antara Israel dan Hamas** dengan memberikan bantuan kepada Israel. Hal ini dapat membawa **risiko geopolitik yang mengakibatkan USD tak cukup kuat dipandang sebagai safe haven**.

Thus, tim IM menilai peluang investasi yang lebih menarik adalah di **komoditas emas maupun emiten terkait emas, misalnya produsen emas**. Terdapat beberapa emiten yang dapat diperhatikan dengan penilaian berdasarkan aspek operasional dan fundamental menurut tim IM (nilai max.5), antara lain :



So, mana nih saham pilihan Baginda? As always, DYOR ya!!

Welcome! Bursa CPO Resmi Rilis

Tahun 2023 memang menjadi momen yang membanggakan khususnya bagi pasar keuangan tanah air. **Mulai dari banyaknya perusahaan yang melakukan IPO hingga kehadiran perdana bursa karbon.** Tak berhenti sampai di bursa karbon, pada 13 Oktober kemarin, **Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag) resmi meluncurkan Bursa Crude Palm Oil (CPO) Indonesia.**

Sama halnya dengan bursa karbon, **Indonesia Commodity & Derivative Exchange (ICDX) bertindak sebagai penyelenggara bursa CPO.** Kehadiran bursa CPO ini bermula dari kenyataan bahwa **Indonesia memasok ~50% kebutuhan sawit skala global** dengan jumlah ekspor mencapai ~47 juta ton dan nilai ekspor hampir USD 30 miliar.

Sayangnya **harga jual CPO produsen di Indonesia masih harus mengacu ke bursa CPO Malaysia dan Rotterdam.** Pasalnya **jika dipaksakan tetap mengacu ke Rotterdam yang harganya lebih tinggi,** maka efeknya yakni bea keluar dan pungutan akan menjadi lebih mahal.

Pelaksanaan bursa CPO ini bersifat voluntary (sukarela) sehingga tidak semua pemain sawit wajib ikut serta. FYI, **saat ini sudah ada 18 pengusaha sawit yang bergabung** sehingga **volume transaksi belum memadai dan price discovery belum kredibel.**

Bakrie Sumatera Plantation (UNSP)	Salim Ivomas Pratama (SIMP)	Medcopapua Hijau Selaras
Budi Nabati Perkasa	Sari Dumai Sejati	TH Indo Plantations
Eagle High Plantation (BWPT)	SMART (SMAR)	Citra Riu Sarana
Duta Palma Nusantara	Wilmar Nabati Indonesia	Tebo Indah

Graha Inti Mas	Energi Unggul Persada	Hennson Inti Persada
Sampoerna Agro (SGRO)	Jatim Jaya Perkasa	Mitra Austrai Sejahtera

Nantinya jika peserta sudah lebih banyak maka ***price discovery and price reference*** akan menjadi lebih ***reliable***. Bahkan tak hanya harga jual, penentuan pajak hingga harga Tandan Buah Segar (TBS) akan bisa lebih mandiri.

Menurut Bappebti, **bursa CPO ditargetkan akan mulai beroperasi penuh pada 23 Oktober 2023** sehingga bisa terbentuk ***price reference*** untuk kuartal I/2024. Selain itu, Bappebti juga dalam tahap diskusi dengan KADIN agar ada **insentif untuk bursa CPO ini sehingga lebih atraktif bagi para produsen CPO**.

IM’s commentary:

Walaupun kehadiran bursa CPO ini memang bertujuan positif, **namun perubahan masif terhadap kondisi fundamental emiten CPO belum tentu terjadi**. Selain karena **aturan teknis yang belum dipaparkan secara detail**, tim IM menilai bahwa faktor yang lebih berdampak dalam jangka pendek adalah **efek dari El-Nino terhadap tingkat produksi**, pergerakan harga CPO serta besarnya **beban produksi para emiten yang dipengaruhi banyak hal, salah satunya harga pupuk**.

TECHNICAL CORNER



6 009800 461091 >

TLKM

Time to defense



Pilihan saham teknikal kali ini memfokuskan pada emiten dalam kategori defensif mengingat offense mode atas proxy war beberapa hari terakhir ini. Dan salah satu saham defensif di Indonesia adalah TLKM yang juga sudah bottoming di area 3,750 – 3,850 (range sideways). Apabila TLKM mampu break level resistance, cenderung akan melanjutkan penguatan pada range yang cukup lebar

- Buy area** : if break 3,900
- Risk** : stop loss below 3,700
- Reward** : resistance at 4,200, next 4,500

BIRD

Engine starts



Koreksi lebar saham BIRD terjadi saat beberapa isu negative menerpa BIRD salah satunya biaya royalty, yang juga sudah di-adjust oleh pasar pada penurunan harga saham BIRD. Apakah masa sulit saham BIRD akan berakhir setelah kita melihat volume yang kembali muncul dan continuation signal pada saham BIRD?

- Buy area : if break 2,140**
- Risk : stop loss below 2,050**
- Reward : resistance at 2,400 and beyond**

BBNI

Let's bargain



Jika kita lihat pola pada saham BBNI yaitu break out setelah stock split namun terbentuk candle reversal pada jumat lalu dengan volume yang tidak terpaut jauh dengan volume saat break out terjadi, harga saham BBNI berpeluang terkoreksi terlebih dahulu sampai level pivot sekitar 5,000 – 5,050.

Buy area : 5,000 – 5,050, buy more if drop to 4,850

Risk : stop loss below 4,800

Reward : resistance at 5,400

CUAN VERSE

